

# BUDIDAYA DAN PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN RUMAH TANGGA SEBAGAI SUMBER DAYA PANGAN KELUARGA DI DESA TUMBANG MANYANGAN KECAMATAN KURUN KABUPATEN GUNUNG MAS

Novalisae, Ade Mahendra Tarigan, Ahmad Zaini, Aprilyana, Devi Septin Indriani, Jian Fabiano, Jodi Rodi Uli Arta Sinaga, Patrizia Vanaya Citara, Shelina Aprilia Paskarani, Silvia Sendyani Prabowo, Sisbianto Ofratio, Tresia Novita Sari, Veronica Febrianti, Widia Wulandari, Yulianti Respati

Pemberdayaan masyarakat merupakan program yang sangat bermanfaat bagi masyarakat. Salah satunya dapat dilaksanakan dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dalam KKN ini dosen dan mahasiswa saling interaksi dengan masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Pemberdayaan masyarakat adalah proses, cara ataupun perbuatan membuat pemberdayaan yakni kemampuan bertindak yang berupaya agar masyarakat dapat mengelola lahan yang kosong. Konteks pemberdayaan masyarakat ini sangat sesuai diterapkan dalam situasi dimana masyarakat memerlukan pendampingan untuk memberdayakan dirinya sendiri.

Salah satu program kerja yang dilaksanakan pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Universitas Palangka Raya di Desa Tumbang Manyangan adalah Pemanfaatan dan Budidaya Lahan Pekarangan Sebagai Sumber Daya Pangan Keluarga di Desa Tumbang Manyangan.

Kegiatan ini dilakukan di Desa Tumbang Manyangan tepatnya di RT 01 dan RT 02 Kecamatan Kurun Kabupaten Gunung Mas. Pemilihan lokasi ini atas dasar kondisi lahan pekarangan rumah masyarakat yang masih luas dan belum dimanfaatkan secara maksimal. Pekarangan rumah mempunyai potensi yang besar untuk dikembangkan. Hal ini dapat dilihat dari luas lahan pekarangan rumah yang mempunyai prospek untuk memproduksi aneka ragam pangan dalam penyediaan bahan pangan yang bergizi bagi keluarga



## Pembersihan Lahan

Setelah melakukan survei lokasi lahan, kemudian di lanjutkan dengan pembersihan lahan di dua lokasi yang berbeda yaitu di depan kantor desa (RT 01) dan di samping Balai Ibadah Hindu Kaharingan (RT 02). Program ini bekerja sama dengan masyarakat Desa Tumbang Manyangan. Pembersihan lahan pertama kali dilakukan di RT 02 dengan membersihkan lahan kemudian membuat tiga bedengan tempat penanaman sayur setelah itu dilanjutkan dengan pembuatan pagar pada lahan tanaman. Kemudian kami melakukan hal yang sama pada lahan kedua dengan jumlah enam bedengan yang berada di depan kantor desa

## Penanaman Bibit Sayur

Penanaman bibit sayuran (hortikultura) meliputi kangkung, sawi, kacang panjang dan cabai. Setelah melakukan pembersihan lahan, kemudian pembuatan lubang tanam dengan jarak 5 cm x 10 cm. Untuk bibit tanaman hortikultura seperti bibit kangkung, bayam, dan kacang panjang dapat di tanam langsung pada bedengan kebun sedangkan bibit tanaman hortikultura seperti cabai dan sawi dilakukan penyemaian terlebih dahulu sebelum ditanam pada bedengan setelah itu dilakukan penyiraman pada pagi dan sore hari. Pertumbuhan hortikultura (tanaman bermacam jenis sayuran dan buah-buahan yang berkaitan dengan tanaman pekarangan). Penanaman sayur diawali pada lahan pertama yang berada di RT 02 Bibit yang ditanam seperti Kacang Panjang, Kangkung Cabut, kemudian bibit yang disemai seperti Sawi dan cabe. selanjutnya dilakukan penanaman pada lahan kedua yang berada di RT 01 Bibit yang ditanam seperti Kacang Panjang, Kangkung Cabut, dan Bayam.

Potensi lahan pekarangan di RT 01 dan RT 02 di Desa Tumbang Manyangan masih bisa dijadikan untuk lahan kebun (sumber daya pangan keluarga). Sehingga kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan bisa dilakukan dengan baik, seperti menanam tanaman sayuran dan buah-buahan, baik secara penanaman langsung maupun menggunakan polybag untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Lahan pekarangan di RT 01 dan RT 02 di Desa Tumbang Manyangan mempunyai prospek untuk memproduksi aneka ragam pangan dalam penyediaan bahan pangan yang bergizi bagi keluarga.

## PELAKSANAAN KEGIATAN

### Survei

Survei ditujukan untuk mengetahui lokasi lahan dan kondisi tanah. Survei dilakukan dengan mengunjungi beberapa lokasi yang strategis untuk membuat kebun (sumber daya pangan keluarga). Hasil survei ini menjadi landasan bagi kami untuk melaksanakan program kerja penanaman sayur-sayuran sebagai sumber daya pangan keluarga.